**MATERI KRIDA SAKA BHAYANGKARA RANTING ENREKANG**

1. **KRIDA TIBMAS**
2. SKK Penanganan Lingkungan Pemukiman
3. **Pengertian SARA**

SARA adalah akronim dari Suku Ras Agama dan Antar golongan. SARA adalah pandangan ataupun tindakan yang didasari dengan pikiran sentimen mengenai identitas diri yang menyangkut keturunan, agama, kebangsaan atau kesukuan dan golongan. Yang digolongkan sebagai sebuah tindakan SARA adalah segala macam bentuk tindakan baik itu verbal maupun nonverbal yang didasarkan pada pandangan sentimen tentang identitas diri atau golongan.

**SARA dapat digolongkan menjadi tiga kategori, yakni:**

Pertama, Individual. Di mana tindakan SARA dilakukan oleh individu atau golongan dengan tindakan yang bersifat menyerang, melecehkan, mendiskriminasi, atau menghina golongan lainnya.

Kedua, Institusional. Tindakan ini merupakan tindakan yang dilakukan oleh institusi atau pemerintah melalui aturan atau kebijakan yang bersifat diskriminatif bagi suatu golongan.

Ketiga, Kultural. SARA yang dikatagorikan di sini adalah tindakan penyebaran tradisi atau ide-ide yang bersifat diskriminatif antar golongan.

Dampak dari tindakan SARA adalah konflik antar golongan yang dapat menimbulkan kebencian dan berujung pada perpecahan. Contohnya pada kasus konflik Tragedi Sampit yang terjadi pada 2001 silam. Konflik ini terjadi antara Suku Dayak dan Suku Madura di mana SARA adalah biang dari masalahnya. Warga Madura dinilai gagal dalam beradaptasi dengan Warga Dayak kemudian muncullah diskriminasi antar golongan hingga pecah konflik dan akhirnya memakan korban hingga 500 orang.

1. **Tata Cara Pengurusan Kartu Tanda Penduduk (KTP)**
2. **Lengkapi seluruh persyaratan yang dibutuhkan.**

Berikut adalah persyaratan dalam pengurusan KTP :

* **Syarat Membuat KTP Baru bagi Warga Negara Indonesia**
* Berusia 17 tahun.
* Membawa surat pengantar dari pihak Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW)
* Fotokopi Kartu Keluarga (KK) yang masih berlaku.
* Fotokopi Akte Kelahiran.
* Membawa surat keterangan pindah dari kota asal, jika bukan warga asli setempat
* Datang langsung ke kantor kelurahan.
* **Syarat Penerbitan KTP Baru bagi WNA yang Punya Izin Tetap**
* Berusia 17 tahun, sudah kawin atau pernah kawin.
* Fotokopi KK.
* Dokumen Perjalanan.
* Kartu izin tinggal tetap.
* **Syarat Penerbitan KTP bagi WNI yang Datang dari Luar Negeri**
* Berusia 17 tahun, sudah kawin atau pernah kawin.
* Fotokopi KK.
* Membawa surat keterangan pindah dari perwakilan Indonesia.
* **Syarat Penerbitan KTP Akibat Perubahan Data untuk WNI dan WNA**
* Fotokopi KK.
* KTP lama.
* Kartu izin tinggal tetap bagi WNA.
* Surat keterangan atau bukti perubahan data.
* **Syarat Penerbitan KTP Karena Hilang atau Rusak bagi WNI dan WNA**
* Surat keterangan hilang dari kepolisian.
* KTP yang rusak.
* Fotokopi KK.
* Dokumen perjalanan bagi WNA.
* Kartu izin tinggal tetap bagi WNA.

1. **Datang ke kantor Kelurahan atau Kantor Camat**
2. **Mengambil nomor antrian**
3. **Serahkan Dokumen**
4. **Foto dan pengambilan sidik jari.**
5. **Tunggu hasil cetakan KTP**
6. **Cara menciptakan/ menjaga keamanan lingkungan masyarakat.**

* Melaksanakan Program Siskamling
* Waspada Terhadap Orang Asing
* Menyimpan nomor – nomor penting untuk menghubungi pihak yang berwenang.

Penjelasan Secara Rinci

Di Indonesia, kita telah mengenal adanya program pengamanan oleh masyarakat yang sebenarnya sangat efektif jika dilaksanakan dengan baik. Program tersebut adalah sistim keamanan lingkungan atau yang biasa disingkat dengan siskamling.

Program tersebut diciptakan untuk mendukung upaya pemerintah dalam menjamin keamanan setiap warganya dari segala bentuk tindak kejahatan yang mungkin mengancam.  
  
Di daerah perkotaan saat ini, jarang kita lihat program ini diterapkan. Namun di sebagian besar daerah-daerah pedesaan program atau kegiatan ini masih secara rutin diselenggarakan.  
  
Tidak diberlakukannya sistim keamanan lingkungan di sebagian besar daerah perkotaan disebabkan oleh banyak faktor. Faktor yang paling utama yaitu karena kesibukan warga masyarakatnya terhadap pekerjaan yang tidak lagi memungkinkan diri mereka untuk menjalankan program kegiatan tersebut.

Sebenarnya, siskamling memiliki manfaat yang jauh lebih besar daripada sekedar menciptakan lingkungan yang aman. Dengan siskamling, hubungan antar warga akan menjadi semakin erat, sehingga tidak lagi kita jumpai warga yang saling tidak kenal dengan tetangganya sendiri.  
  
Jika hubungan antar warga berjalan dengan baik, maka persoalan-persoalan di lingkungan pun akan dengan mudah diatasi, sehingga terciptalah kehidupan yang sehat, aman, dan nyaman di lingkungan tersebut.  
Upaya Mewujudkan Keamanan Lingkungan yang Bisa Kita Lakukan  
  
Meskipun lingkungan kita terlihat aman-aman saja, namun sebaiknya kita tetap waspada karena tindak kejahatan bisa terjadi kapanpun dan dimanapun tanpa kita duga. Untuk itu, ada beberapa tips yang bisa kita lakukan.  
  
Yang pertama, jika memungkinkan, sebaiknya kegiatan siskamling tetap dilakukan. Kemudian, kita harus selalu waspada terhadap orang asing. Bukannya kita berprasangka buruk, namun setiap orang asing atau pendatang harus memberikan keterangan yang jelas tentang asal-usul mereka, karena sekarang banyak kejadian dimana orang asing yang kelihatannya orang baik-baik ternyata dia adalah teroris.

Sebagai langkah antisipasi, sebaiknya kita tidak menyimpan uang cash terlalu banyak di dalam rumah. Demikian juga dengan perhiasan, sebaiknya kita menaruh perhiasan yang jarang dipakai di bank atau paling tidak di tempat yang paling aman dan tidak terduga sehingga bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan di rumah kita, uang dan perhiasan kita akan aman.  
  
Selanjutnya, kita perlu menyiapkan nomor-nomor telepon penting dan tanggap untuk segera menghubungi pihak-pihak yang berwenang jika terjadi masalah di lingkungan kita seperti perampokan, kebakaran, dan lain-lain.

1. SKK Pengamanan Lingkungan Sekolah
2. **Beberapa faktor penyebab kenakalan remaja**
3. **Terbiasa dimanja**

Perilaku orang tua yang tidak tepat terhadap anak bisa menjadi pemicu kenakalan pada anak remaja. Hal ini terkadang tak disadari kebanyakan orang tua, salah satunya yaitu anak yang  terbiasa dimanjakan dari kecil. Anak-anak yang terbiasa dimanja dan dipenuhi segala keinginannya, sampai ia remaja merasa wajib dipenuhi keinginannya. Kebiasaan-kebiasaan ini lah yang membuat remaja bertindak semaunya. Sehingga ia bisa melakukan apapun, termasuk berbagai kenakalan.

1. **Keluarga tidak harmonis**

Menurut banyak psikolog, ketidakharmonisan di dalam keluarga menjadi faktor utama penyebab kenakalan pada anak. Orangtua yang sering bertengkar, adanya tindak kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) akan memicu agresivitas remaja. Dia akan mencari perhatian dengan melakukan berbagai tindak kenakalan.

1. **Kurangnya kasih sayang**

Penyebab kenakalan remaja lainnya yang sering terjadi adalah kurangnya kasih sayang dari kedua orang tua. Hal ini dapat menjadi pemicu remaja bertindak hal-hal yang tidak baik di lingkungannya. Karena perhatian serta kasih sayang yang kurang, membuat anak akhirnya mencari pelampiasan. Salah satunya dengan melakukan kenakalan-kenakalan yang terkadang membuat orang tua merasa jengkel. Kenakalan-kenakalan tersebut mereka lakukan dengan tujuan agar diperhatikan oleh orang tuanya.

1. **Pendidikan yang terlalu keras**

Sebagian orang tua memberikan pendidikan yang keras pada anak dengan harapan, anak mereka  tumbuh seperti yang diharapkan. Padahal, pendidikan yang terlalu keras malah akan membuat anak merasa tertekan sehingga memicu sikap memberontak pada orang tua dan lingkungannya.

1. **Komunikasi yang buruk**

Ketika komunikasi antara orang tua dengan anak terhambat,  bisa menjadi penyebab kenakalan-kenakalan yang terjadi pada remaja. Kondisi ini lah yang menyebabkan ketidak terbukaan remaja pada orang tua mengenai masalah-masalah yang sering terjadi. Komunikasi yang terganggu antara anak remaja dan orangtua menyebabkan remaja mencari jati diri di luar, dengan melakukan sejumlah kenakalan di luar rumah.

1. **Lingkungan pergaulan**

Tak hanya keluarga, lingkungan pergaulan pun bisa menjadi penyebab mengapa remaja dapat berperilaku nakal. Teman-teman yang ada di dalam lingkup permainannya pun bisa menjadi pemicu kenakalan pada anak remaja Anda.  Dengan dalih setia kawan, remaja yang masih labil mudah sekali terpengaruh pada hal-hal negatif yang dilakukan temannya.

1. **Faktor religi**

Setiap orang tua wajib membekali anak-anaknya dengan pendidikan agama. Hal ini karena pendidikan agama merupakan pendidikan dasar yang banyak mengajarkan  etika serta moral-moral kehidupan. Sehingga ketika anak-anak tak dibekali dengan pendidikan agama sedari kecil, maka tentu saja akan berakibat buruk pada perilakunya. Anak remaja bisa saja memiliki moralitas yang rendah dan melakukan kenakalan-kenakalan tanpa dipikirkan terlebih dahulu.

1. **Lingkungan tempat tinggal**

Kondisi dari lingkungan sekitar tempat tinggal juga bisa menjadi penyebab kenakalan pada anak-anak remaja. Misalnya saja, ketika ruang lingkup tempat tinggal Anda berada di wilayah yang agamis, maka tentu saja anak remaja Anda  akan mengikuti kegiatan-kegiatan religi yang dilaksanakan di tempat tinggal Anda. Begitupula sebaliknya, jika lingkungan tempat tinggal Anda banyak pelaku tindak kriminal, bisa jadi anak-anak remaja akan terpengaruh. Misalnya mabuk-mabukan, perjudian, pencurian, bahkan narkoba.

1. **Faktor ekonomi**

Kondisi ekonomi yang kekurangan dapat membuat anak remaja bertindak nakal dan melakukan tindakan kriminal, seperti pencurian. Banyaknya keinginan anak remaja yang tak terpenuhi membuat mereka nekat memenuhi kebutuhan dan keinginannya dengan jalan mencuri.

1. **Faktor teknologi informasi**

Tak dapat dipungkiri, kemajuan teknologi informasi bak dua mata pisau. Di satu sisi kemajuan bidang teknologi informasi, khususnya sosial media sangat bermanfaat bagi wawasan dan ilmu pengetahuan manusia. Di sisi lain, jika tak disikapi dengan bijak justru akan menghancurkan kehidupan.

Pesatnya informasi yang dengan mudah diakses oleh anak remaja dapat mempengaruhi perilaku keseharian. Bahkan anak remaja akan dengan mudah terpengaruh perilaku pornografi. Dengan kemampuan penyampaian informasi yang dimiliki internet, pornografi pun merajalela. Dengan sekali sentuh, anak remaja dapat menyaksikan adegan pornografi yang seharusnya hanya konsumsi orang dewasa. Tentu saja hal ini berpengaruh buruk pada perilakunya. Kondisi ini memicu hasrat remaja yang tak terkontrol sehingga menyebabkan seks di luar nikah (seks bebas), bahkan perkosaan.

Selalu waspada ya dengan perilaku anak-anak kita. Jangan biarkan mereka terseret arus jaman yang tak terkendali. Jaga dan pelihara selalu komunikasi dengan buah hati tercinta. Ciptakan suasana rumah yang nyaman dengan saling menjaga keakraban dan kerukunan. Jadikan rumah sebagai tempat ternyaman bagi anak-anak untuk selalu kembali. Jangan lupa untuk menjalin komunikasi dengan guru-guru di sekolah anak kita, untuk mengontrol perilakunya.

Dan yang lebih penting, tanamkan nilai-nilai agama sejak dini. Sehingga seburuk apapun pengaruh di luar sana, anak-anak akan memiliki kendali dan mampu membatasi diri  dengan norma dan moral yang baik.

Remaja adalah penerus bangsa. Di tangan merekalah masa depan bangsa ini ditentukan. So, jadikan anak-anak kita sebagai remaja yang memiliki karakter kuat, tangguh, bermoral dan berakhlak mulia.

1. SKK Pengetahuan Hukum
2. **Faktor – faktor timbulnya kejahatan/ pelanggaran**
3. Faktor Internal

* Gangguan jiwa
* Daya emosional
* Rendahnya mental
* Umur
* Anomi
* Kedudukan individu dalam masyarakat
* Pendidikan individu
* Kurangnya hiburan

1. Faktor Eksternal

* Faktor Agama

Pelaku kejahatan kurang menghayati ajaran agama yang dianutnya sehingga mudah melakukan suatu kejahatan.

* Faktor media

Faktor ini sangat memengaruhi perkembangan anak terutama media televisi, disini anak mudah meniru apa yang dilihatnya di televisi. Dengan demikian, faktor ini harus dalam pengawasan baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat.

1. **Tugas – tugas Kepolisian secara umum**

Tugas pokok Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah: memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat; menegakkan hukum; dan. memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.

1. **Mengetahui UU beserta pasalnya yang mengatur tentang tugas pokok Kepolisian Negara Republik Indonesia**

Bunyi pasal 13 UU No. 2 Tahun 2002 adalah:

1. Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat
2. Menegakkan hukum; dan
3. Memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat
4. **Krida Lantas**
5. SKK Pengetahuan Perundang – Undangan/ Peraturan Lalu Lintas
6. **Administrasi pengemudi dan kendaraan bermotor**
7. **Surat Izin Mengemudi (SIM)**

Di [Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia), **Surat Izin Mengemudi (SIM)** adalah bukti registrasi dan identifikasi yang diberikan oleh [Polri](https://id.wikipedia.org/wiki/Polri) kepada seseorang yang telah memenuhi persyaratan administrasi, sehat jasmani dan rohani, memahami peraturan lalu lintas dan terampil mengemudikan kendaraan bermotor. Setiap orang yang mengemudikan Kendaraan Bermotor di Jalan wajib memiliki Surat Izin Mengemudi sesuai dengan jenis Kendaraan Bermotor yang dikemudikan (Pasal 77 ayat (1) UU No.22 Tahun 2009).

**SIM Perseorangan**

Pasal 80 UU No. 22 Tahun 2009 menggolongkan SIM Perseorangan menjadi beberapa jenis:

* SIM A, untuk mengemudikan mobil penumpang dan barang perseorangan dengan jumlah berat yang diperbolehkan tidak melebihi 3.500 kg.
* SIM B1, untuk mengemudikan mobil penumpang dan barang perseorangan dengan jumlah berat yang diperbolehkan lebih dari 3.500 kg.
* SIM B2, untuk mengemudikan Kendaraan alat berat, Kendaraan penarik, atau Kendaraan Bermotor dengan menarik kereta tempelan atau gandengan perseorangan dengan berat yang diperbolehkan untuk kereta tempelan atau gandengan lebih dari 1.000 kg.
* SIM C, untuk mengemudikan Sepeda Motor.
* SIM D, untuk mengemudikan kendaraan khusus bagi penyandang disabilitas.

**SIM Umum**

Pasal 82 UU No. 22 Tahun 2009 menggolongkan SIM Umum menjadi beberapa jenis:

* SIM A Umum, untuk mengemudikan kendaraan bermotor umum dan barang dengan jumlah berat yang diperbolehkan tidak melebihi 3.500 kg.
* SIM B1 Umum, untuk mengemudikan mobil penumpang dan barang umum dengan jumlah berat yang diperbolehkan lebih dari 3.500 kg.
* SIM B2 Umum, untuk mengemudikan Kendaraan penarik atau Kendaraan Bermotor dengan menarik kereta tempelan atau gandengan dengan berat yang diperbolehkan untuk kereta tempelan atau gandengan lebih dari 1.000 kg.

1. **Surat Tanda Nomor Kendaraan**

**Surat Tanda Nomor Kendaraan**, atau disingkat **STNK**, adalah tanda bukti pendaftaran dan pengesahan suatu kendaraan bermotor berdasarkan identitas dan kepemilikannya yang telah didaftar. Di Indonesia, STNK diterbitkan oleh [SAMSAT](https://id.wikipedia.org/wiki/SAMSAT), yakni tempat pelayanan penerbitan/pengesahan STNK oleh 3 instansi: **Polri, Dinas Pendapatan Provinsi, dan PT Jasa Raharja**. STNK merupakan titik tolak kepemilikan yang sah atas sebuah kendaraan bermotor.

STNK berisi identitas kepemilikan [nomor polisi](https://id.wikipedia.org/wiki/Nomor_polisi), (nama pemilik, alamat pemilik) dan identitas kendaraan bermotor (merk/tipe, jenis/model, tahun pembuatan, tahun perakitan, isi silinder, warna, nomor rangka/NIK, nomor mesin, nomor BPKB, warna TNKB, bahan bakar, kode lokasi, dsb). Nomor polisi dan masa berlaku yang tertera dalam STNK kemudian dicetak pada plat nomor untuk dipasang pada kendaraan bermotor bersangkutan. Masa berlaku STNK adalah 5 tahun, dan setiap perpanjangan STNK, kendaraan diharuskan untuk cek fisik, yakni pengecekan nomor rangka dan nomor mesin kendaraan yang dikeluarkan Satuan Lalu Lintas Polri.Apabila sebuah kendaraan bermotor berganti nama pemilik pada STNK, maka dikenakan **BBN-KB** (Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor).

1. **Aturan – aturan tentang kelengkapan dalam berkendara.**
2. **Helm Standar SNI**

Helm selain melindungi kepala dari terik sinar matahari, juga dapat mencegah dari benturan kepala fatal saat terjadi kecelakaan. Dengan mamakai helm yang berlogo SNI maka kita akan merasa lebih aman karena secara maksimal mampu mengurangi cedera kepala saat terjadi kecelakaan. Sudah banyak korban yang terluka parah hingga meninggal dunia akibat lalai memakai helm berkualitas baik saat berkendara dengan sepeda motor. Jangan sampai kita menjadi korban berikutnya.

1. **Pakaian Tertutup dan Tebal**

Paparan sinar matahari langsung mengenai kulit kita sungguh sangat berbahaya sekali jika berlangsung dalam jangka panjang karena dapat menyebabkan berbagai gangguan pada kulit serta dapat menyebakan berbagai penyakit kulit dari yang ringan sampai yang berat. Dengan memakai pakaian yang tebal dan melindungi penuh, maka pengendara sepeda motor dapat terhindar dari paparan sinar matahari langsung serta angin kencang saat berkendara.  
  
Di samping itu pakaian kita pun dapat tetap bersih terhindar dari debu dan kotoran yang beterbangan ke sana ke mari saat mengendarai sepeda motor. Gunakan jaket tebal, rompi dada (bila perlu), sarung tangan dan celana panjang atau rok yang menutupi tubuh bagian bawah secara utuh.

1. **SIM dan STNK**

Jangan membawa motor ke jalan raya tanpa membawa SIM dan STNK asli karena bisa-bisa kita kena tilang polisi lalu lintas yang sedang bertugas. Tempat parkir resmi pun terkadang mewajibkan pengguna lahan parkirnya untuk menunjukkan stnk sepeda motor yang dikendarai saat hendak keluar dari tempat parkir. STNK dan SIM asli adalah harga mati bagi pengendara sepeda motor yang tidak bisa ditawar-tawar lagi jika ingin nyaman berkendara.

1. **Perlengkapan Darurat**

Jangan lupa dengan berbagai kelengkapan penunjang yang sifatnya tidak penting namun sangat dibutuhkan pada saat-saat tertentu seperti jas hujan / mantel hujan / ban dalam cadangan/ Obeng dan lain sebagainya. Suatu saat benda-benda semacam ini akan sangat diperlukan oleh kita sendiri maupun orang lain yang kala itu sangat membutuhkannya.

Selain kelengkapan di atas, kita pun juga harus memeriksa kondisi tubuh kita baik secara fisik maupun psikis. Hindari mengendarai sepeda motor ketika sedang tidak sehat (sakit), sedang mabuk minuman keras, habis minum obat yang dapat mengurangi kesadaran, cedera atau cacat anggota tubuh utama, dan lain-lain. Semua ini harus kita pahami dan laksanakan sebaik mungkin agar terhindar dari berbagai marabahaya demi keselamatan diri kita dan orang lain sesama pengguna jalan umum.

1. SKK Penanganan Laka Lantas
2. **Jenis – jenis marka jalan**

## Marka Garis Putus – Putus

Sangat umum dilihat di berbagai jalan raya, marka garis putus – putus ini biasanya menunjukkan batas jalan. Batas jalan yang dimaksud adalah batas jalan lajur kiri dan kanan. Marka garis putus – putus ini juga menunjukkan kepada pengguna jalan untuk bisa mendahului di garis marka putus – putus tersebut.

**Kegunaan Marka garis putus – putus:**

* Sebagai pembatas jalur kanan dan kiri.
* Sebagai petunjuk kepada pengendara bahwa bisa mendahului dan melewati garis marka tersebut.

## Marka Garis Sambung

Marka garis sambung ini merupakan garis marka yang sering kita temui di jalan yang memiliki potensi kecelakaan besar. Kamu bisa menemukan garis marka sambung ini di tikungan tajam, jalan menurun, dan berbagai jalan yang cukup berbagaya lainnya. Marka sambung ini tidak memperbolehkan pengendara untuk melintasi batas dari marka, karena akan sangat berbaya bagi pengendara tersebut.

**Kegunaan garis marka sambung:**

* Tanda jalan yang berbahaya.
* Tanda agar tidak mendahului kendaraan lain atau melewati garis marka tersebut.
* Sebagai pembatas jalan lajur kanan dan kiri.

## Marka Garis Ganda (Garis Marka Sambung Dan Putus)

Bagi beberapa orang marka garis ganda memang cukup membingungkan, tapi sebenarnya mudah untuk dipahami. Marka garis dengan tipe ini biasanya terletak di jalan turunan yang memiliki jalur besar lebih dari 2 jalur. Marka garis seperti ini berfungsi untuk mengatur lalu lintas, yaitu memperbolehkan sisi lain yang memiliki marka putus – putus untuk mendahului, sedangkan di sisi marka sambung tidak boleh mendahului.

Cara mudahnya adalah lihatlah garis marka di tengah yang paling dekat dengan posisimu, jika garis tersebut putus putus maka kamu boleh mendahului, dan sebaliknya jika ternyata garis tersebut sambung, maka jangan sampai kamu mendahului kendaraan lain.

## Marka Garis Ganda (Dua Garis Sambung)

Nah untuk marka yang satu ini sudah sangat jelas berarti di kedua sisi jalan tidak ada satupun yang boleh melewati garis marka. Biasanya garis marka dengan jenis ini diletakkan pada jalur cepat atau jalur yang memiliki luas jalan lebih dari 2 jalur, misalnya jalanan di pantai utara jawa. Biasanya untuk beberapa kota sudah dilengkapi pembatas jalan berupa beton, namun ada pula yang masih menggunakan marka ini.

Jangan sampai melewati garis ini, karena sangat amat berbahaya bagi keselamatan kamu sob. Jadi jika kamu menemukan garis marka sambung ganda ini lebih baik berjalan lebih jauh untuk bisa menyebrang ataupun berbelok.

## Garis Marka Melintang (Zebra Cross)

Garis marka melintang ini biasanya mudah ditemui di lampu – lampu lalu lintas, atau di daerah yang ada zebra cross. Garis ini merupakan sebuah tanda yang digunakan sebagai pembatas jarak aman untuk berhenti, guna memberi kesempatan kepada para penyebrang jalan. Biasanya marka ini yang sering dilanggar oleh pengendara terutama pengendara sepeda motor.

## Garis Marka Kuning (Yellow Box Junction)

Marka yellow box junction ini biasanya terletak di persimpangan yang memiliki banyak akses jalan untuk keluar masuk kendaraan. Garis marka ini berfungsi untuk melarang semua kendaraan untuk berhenti di dalam kotak kuning tersebut. Hal ini dilakukan untuk mencegah arus lintas yang padat yang bisa menyebabkan kemacetan.

1. **Langkah – langkah yang harus dilakukan ketika terjadi kecelakaan**

* Mengatur lalu lintas secara terbatas seuai tupoksi anggota Saka Bhayangkara.
* Mengamankan keaslian status KUO TKP
* Mengarahkan masyarakat untuk tidak berkerumun dilokasi TKP demi kelancaran lalu lintas.

1. **Faktor – Faktor Utama Terjadinya Laka Lantas**
2. **Pengendara / Pengemudi Mengantuk**

* Dari hasil analisis data statistik, manusia atau pengemudi punya andil besar sebagai penyebab kecelakaan di jalan raya.
* Penyebabnya bisa dari kondisi fisik dan mental, sikap berkendara, keterampilan mengemudi yang buruk, serta pengaruh alkohol.

1. **Kendaraan**

* Ini berhubungan dengan kondisi laik jalan dari sepeda motor atau mobil yang digunakan untuk [berkendara](https://www.gridoto.com/tag/berkendara).
* Seperti  sistem pengereman, kondisi ban, atau sistem kemudi yang tidak berfungsi, atau bahkan modifikasi yang tidak sesuai dengan aturan keselamatan.
* Faktor kendaraan itu baik bisa di mulai dari masalah pengereman dan mesin, ban dan oli itu harus diperhatiakan sehingga tidak membahayakan.
* Lampu kendaraan yang tidak sesuai standar atau tidak layak pakai.

1. **Faktor Jalan**

* Jalan yang berlubang menjadi slah satu penyebab laka lantas karena, apalagi dimalam hari yang tidak semua orang dapat melihat dengan jelas kondisi jalan.
* Fasilitas pencahayaan jalan yang tidak memadai.

1. **Faktor Alam**

* Cuaca juga menjadi pengaruh besar timbulnya kecelakaan lalu lintas misalnya, hujan deras, angin kencang, longsor di tepi jalan yang akan membuat jalan menjadi licin sehingga resiko terjadinya laka lantas sangat tinggi.